

**KOPERASI DI TENGAH KORPORASI: STUDI GERAKAN
PEMBANGUNAN EKONOMI DI KELURAHAN TIRTONIRMOLO**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU**

Disusun oleh:

Aliudin

NIM. 21102030037

Pembimbing:

Beti Nur Hayati, M.A.

19931012 2019032 011

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1171/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : KOPERASI DI TENGAH KORPORASI : STUDI GERAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KELURAHAN TIRTONIRMOLO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030037
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 689da4fb84d801



Pengaji I

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 689abf0a94c5b



Pengaji II

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 689aebeaf6b1d6



Yogyakarta, 08 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 689eae7869262

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

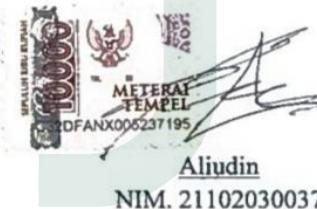
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aliudin
NIM : 21102030037
Program Studi : Pembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Koperasi di Tengah Korporasi: Studi Gerakan Pembanguna Ekonomi di Kelurahan Tirtonirmolo adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Kota Yogyakarta, 04 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Aliudin
NIM. 21102030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aliudin
NIM : 21102030037

Judul Skripsi : Koperasi di Tengah Korporasi: Studi Gerakan Pembanguna Ekonomi di Kelurahan Tirtonirmolo.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang social.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kota Yogyakarta, 04 Agustus 2025

Mengetahui;
Ketua Prodi,

Pembimbing,

Beti Nur Hayati, M.A.
NIP. 19931012 201903 2 011


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of KUD Tani Makmur in the economic development of Tirtonirmolo Village, as well as the strategies employed to maintain its existence amid competition with large corporations. The research addresses a gap in previous studies, which generally discuss cooperatives in a broad context, while examinations of adaptation and innovation strategies in high-performing village cooperatives remain limited. KUD Tani Makmur was selected as the research subject because it won the National Village Cooperative Award in 2023 and has shown positive performance despite challenges from modernization and retail competition. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through field research consisting of interviews, observations, and documentation. Data analysis applied Jhingan's economic development theory, Rostow's stages of growth, and Wheelen and Hunger's strategic management framework.

The findings reveal that KUD Tani Makmur plays a significant role in improving community welfare, developing infrastructure, enhancing human resources, and increasing access to healthcare services. Its programs include SPH, WASERDA, SAPROTAN, TABUR PUJA, and support for local MSMEs. The strategies implemented involve environmental scanning, program formulation, implementation, evaluation, and control, along with efforts in digitalization and business diversification. In conclusion, KUD Tani Makmur has managed to sustain its relevance and contribution to the local economy, despite challenges such as suboptimal social media management.

Keywords: Village Unit Cooperative, Economic Development, Cooperative Strategy, KUD Tani Makmur, Tirtonirmolo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KUD Tani Makmur dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Tirtonirmolo, serta strategi yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi di tengah persaingan dengan korporasi besar. Penelitian ini berangkat dari kesenjangan studi sebelumnya yang umumnya membahas koperasi secara umum, sementara kajian yang mengulas strategi adaptasi dan inovasi KUD berprestasi masih terbatas. KUD Tani Makmur dipilih karena pada tahun 2023 berhasil meraih Juara KUD Tingkat Nasional dan menunjukkan kinerja positif meskipun menghadapi tantangan modernisasi dan persaingan ritel. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui penelitian lapangan (field research) yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teori pembangunan ekonomi Jhingan, tahapan pembangunan Rostow, serta strategi manajemen Wheelen dan Hunger.

Hasil menunjukkan KUD Tani Makmur berperan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM, dan akses layanan kesehatan. Program meliputi SPH, WASERDA, SAPROTAN, TABUR PUJA, dan dukungan UMKM. Strategi yang diterapkan mencakup pengamatan lingkungan, perumusan program, implementasi, evaluasi, dan pengendalian, disertai digitalisasi dan diversifikasi usaha. Kesimpulannya, KUD Tani Makmur mampu menjaga relevansi dan kontribusi terhadap ekonomi lokal, meskipun masih menghadapi tantangan seperti pengelolaan media sosial yang belum optimal.

Kata Kunci: Koperasi Unit Desa, Pembangunan Ekonomi, Strategi Koperasi, KUD Tani Makmur, Tirtonirmolo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Failure inspires winners. Failure defeats losers."

(Robert T. Kiyosaki)

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(Q.S. Al-Mujadalah; 11)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayangnya dan memberikan kemudahan. Skripsi ini merupakan persembahan kecil tanda cinta dan terima kasih yang saya berikan untuk orang-orang yang telah membuat hidup saya berharga dan bermakna. Penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Orang Tua yang sangat saya sayang dan banggakan Ayah Mu'Min dan Ibu Narfati yang selalu tulus mendoakan, memberikan nasehat dan semangat terbaik tiada henti- hentinya. Ayah dan Ibu yang selalu membuka tangan dan bahunya serta banyak memberikan moral maupun material. Saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas pengorbanan serta kasih sayang, ridho dan doa untuk saya menjadi semangat melakukan yang terbaik.
2. Saudari yang sangat saya sayang dan banggakan adik-adikku Nur Alifah dan Miftakhul Jannah yang telah memberikan banyak sekali dukungan serta semangat terbaik kepada saya.
3. Kepada Tala Setiawati yang dengan kesabaran dan dukungan yang tulus telah menemani dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi penyemangat yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna.
4. Rekan-rekan angkatan 2021 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka dan duka, dalam dinamika pembelajaran, diskusi, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan ini. Kalian telah mengajarkan arti kerja sama, saling menguatkan, dan berjalan bersama menuju cita-cita.
5. Rekan-rekan UKM KOPMA UIN Sunan Kalijaga, yang menjadi tempatku belajar banyak hal di luar kelas, tentang arti kemandirian, kerja sama tim, dan pengalaman berorganisasi yang berharga.
6. Kelompok KKN 169 Batulawang Angkatan 114, yang memberikan pengalaman kebersamaan, pengabdian, dan tawa yang memperkaya

perjalanan hidup ini. Kalian telah menjadikan masa pengabdian lebih dari sekadar program, melainkan pengalaman yang penuh arti.

7. Kepada klub sepak bola favorit peneliti, Manchester United, yang secara tidak langsung telah mengajarkan nilai kesabaran, konsistensi, dan semangat untuk bangkit dari kegagalan, menyaksikan perjalanan klub ini menjadi inspirasi tersendiri bagi peneliti dalam menghadapi dinamika dan tantangan selama menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan nikmat iman dan islam sehingga atas Izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Koperasi di Tengah Korporasi: Studi Pembangunan Ekonomi di Kelurahan Tirtonirmolo.”** Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai jenis dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Beti Nur Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa menyisihkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mengajarkan banyak ilmu selama proses perkuliahan.
6. Petugas Tata Usaha beserta staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah memfasilitasi penulis dalam mengurus berkas-berkas administrasi.
7. Bapak H. Bibit Rustamta, SH. selaku Ketua KUD Tani Makmur; Ibu Dra. Irawati Handayani, selaku Sekretaris KUD Tani Makmur; Bapak Rahmat Budi Gunawan, selaku Pengawas KUD Tani Makmur yang telah memfasilitasi dan membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Bapak Drs. Subagya M.Pd. selaku Lurah Kelurahan Tirtonirmolo; Bapak Wagimin, Bapak Suyadi, Bapak Sarjono, Bapak Marsudi, dan Ibu

Harmiati selaku anggota KUD Tani Makmur Tirtonirmolo yang telah berkenan memfasilitasi penulis untuk melakukan wawancara dalam penelitian kali ini.

9. Dan semua individu yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Yogyakarta, 08 Agustus 2025
Penulis



Aliudin
NIM. 21102030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
1. Konsep Koperasi	11
2. Teori Strategi.....	19
3. Gerakan Pembangunan Ekonomi	21
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN TIRTONIRMOLO DAN KUD TIRTONIRMOLO	34
A. Kelurahan Tirtonirmolo.....	34
1. Geografis Kelurahan Tirtonirmolo.....	34
2. Penduduk Tirtonirmolo	36
3. Kondisi Ekonomi.....	37
B. Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Tirtonirmolo	38
1. Geografis	38
2. Sejarah.....	39
3. Bidang Usaha	40
4. Struktur Organisasi.....	41
5. Karakteristik Anggota KUD.....	42
BAB III GERAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KELURAHAN TIRTONIRMOLO	45
A. Peran Koperasi dalam pembangunan ekonomi di kelurahan Tirtonirmlo.	45
1. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	45
2. Pembangunan Infrastruktur	55
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	59
4. Peningkatan Akases Layanan Kesehatan dan Pendidikan	62

B.	Strategi Koperasi dalam mempertahankan eksistensi dan relevansi	65
1.	Pengamatan Lingkungan	66
2.	Perumusan Strategi.....	68
3.	Implementai Strategi	72
4.	Evaluasi dan Pengendalian.....	87
C.	Analisis Hasil dan Pembahasan.....	92
BAB IV PENUTUP	99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108
CURRICULUM VITAE	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Informan.....	28
Tabel 2.1 Data Penduduk Kelurahan Tirtonirmolo	36
Tabel 2.2 Data Anggota KUD Tani Makmur 2024.....	43
Tabel 3.1 Pendapatan KUD Tani Makmur 2024.....	55
Tabel 3.2 Alokasi Dana SHU 2023-2024.....	64
Tabel 3.3 Program Kerja KUD Tani Makmur.....	72
Tabel 3.4 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) tahun 2024	90
Tabel 3.5 Peran KUD Tani Makmur dalam Empat Aspek Pembangunan Ekonomi	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 PETA Wilayah Kelurahan Tirtonirmolo	35
Gambar 3.1 Toko WASERDA KUD Tani Makmur	47
Gambar 3.2 Gudang penyimpanan pupuk	49
Gambar 3.3 Kegiatan pelatihan pendataan dan pemetaan keluarga bagi penerima Tabur Puja	53
Gambar 3.4 Gedung Serbaguna Graha Koptama	56
Gambar 3.5 Ruang Pelayanan PPOB	58
Gambar 3.6 Kegiatan Family Gathering ke Dieng	60
Gambar 3.7 Kegiatan Kunjungan praktik lapangan dan pelatihan bagi anggota dan karyawan	61
Gambar 3.8 Peternak dari Anggota KUD Tani Makmur.....	80
Gambar 3.9 Kegiatan Anggota KUD Tani Makmur	81
Gambar 3.10 RAT KUD Tani Makmur	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi yang berlandaskan kekeluargaan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Tanggal 12 Juli 1947 ditetapkan sebagai Hari Koperasi di Indonesia. Mohammad Hatta, yang dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia, menegaskan bahwa koperasi harus menjadi soko guru atau penopang utama perekonomian nasional.¹ Sebagai penopang perekonomian, keberadaan dan peran koperasi mendapatkan jaminan dari undang-undang. Regulasi undang-undang terkait perkoperasian pun telah mengalami beberapa kali perubahan agar dapat menyesuaikan perkembangan zaman dan mendukung kemajuan koperasi. Sejak diundangkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi telah diharapkan menjadi pilar dalam pembangunan ekonomi yang berkeadilan.² Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan semakin kuatnya pengaruh korporasi, posisi koperasi dalam perekonomian nasional mengalami tantangan yang signifikan.³ Sistem ekonomi di Indonesia sekarang cenderung mengarah pada paham liberalisme. Dampaknya, sebagian masyarakat jadi kurang dilibatkan secara maksimal dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Sistem ekonomi yang condong

¹ Edon Ramdani dan Adi Martono, "PARADOKS KOPERASI MATI SEGALI HIDUP TAK MAU," *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 7, no. 1 (2022): 23–37, <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6153>.

² Selviana Nasution dkk., "Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia," *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal* 3, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.160>.

³ Edon Ramdani dan Adi Martono, "PARADOKS KOPERASI MATI SEGALI HIDUP TAK MAU," *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 7, no. 1 (2022): 23–37, <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6153>.

ke liberal ini menguasai berbagai sumber kesejahteraan mulai dari proses awal sampai akhir, sehingga memunculkan konglomerasi baik secara vertikal maupun horizontal.⁴ Kondisi ini membuat keberadaan koperasi semakin terdesak karena persaingan dengan korporasi yang makin besar pengaruhnya.

Kondisi koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan bahwa banyak koperasi yang mengalami kesulitan. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, per 2022, terdapat lebih dari 130.354 koperasi di Indonesia, namun hanya sekitar 20% yang dinyatakan aktif dan sehat.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa banyak koperasi yang tidak mampu bersaing dengan korporasi besar baik swasta (BUMS) maupun BUMN, bahkan perusahaan multinasional yang memiliki sumber daya dan akses pasar yang lebih baik. Di Provinsi D.I.Y, situasi serupa juga terlihat. Koperasi di D.I.Y menghadapi kesulitan dalam pengembangan usaha. Dari data Dinas Koperasi dan UKM D.I.Y, pada tahun 2023, terdapat sekitar 2.086 koperasi yang terdaftar, namun hanya 30% yang beroperasi secara efektif baik secara badan usaha maupun manajemen.⁶ Banyak koperasi yang tidak memiliki inovasi produk dan manajemen yang baik, sehingga sulit untuk bersaing dengan korporasi.⁷ Dalam konteks ini, Kabupaten Bantul sebagai salah satu kabupaten di D.I.Y, juga menghadapi tantangan yang sama. Koperasi di Bantul memiliki potensi yang besar, terutama dalam sektor pertanian dan usaha mikro, kecil, dan menengah

⁴ Edon Ramdani dan Adi Martono, "PARADOKS KOPERASI MATI SEGALI HIDUP TAK MAU," *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 7, no. 1 (2022): 23–37, <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6153>.

⁵ "Data Koperasi - Kementerian Koperasi dan UKM," diakses 12 Oktober 2024, <https://nik.depkop.go.id/>.

⁶ "Data Koperasi - Kementerian Koperasi dan UKM."

⁷ Dyah Ayu Suryaningrum dkk., "Analisis Kualitas Layanan Koperasi, Dukungan Pemerintah Daerah, Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science* 2, no. 02 (2024): 157–67, <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1100>.

(UMKM). Namun, banyak koperasi yang mengalami kesulitan dalam akses modal dan pemasaran.⁸ Pada tahun 2022, hanya sekitar 25% koperasi di Bantul yang mampu memenuhi kebutuhan anggotanya secara optimal.⁹ Realitas ini berbanding terbalik dengan tujuan awal pendirian koperasi yang seharusnya menjadi pilar ekonomi kerakyatan.

Fakta yang terjadi sekarang korporasi mendominasi dalam rantai pasokan dan distribusi barang yang dimana hal tersebut semakin menggerus keberadaan koperasi lokal. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) D.I. Yogyakarta menunjukkan bahwa pertumbuhan korporasi di wilayah ini mencapai 10% per tahun, sementara pertumbuhan koperasi stagnan di angka 3%.¹⁰ Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dalam struktur ekonomi daerah, di mana korporasi besar lebih mendominasi pasar dan mengurangi daya saing koperasi. Di tingkat Kabupaten Bantul, fenomena ini semakin nyata dengan adanya beberapa korporasi besar yang beroperasi di sektor pertanian dan pariwisata. Koperasi yang seharusnya menjadi wadah bagi petani dan pelaku usaha kecil justru terancam oleh praktik monopoli dan penguasaan pasar oleh korporasi. Laporan tahunan dari Dinas Koperasi dan UKM Bantul mencatat bahwa banyak koperasi yang kesulitan dalam mengakses pasar akibat tekanan harga dan strategi pemasaran korporasi

⁸ Azmen Kahar dkk., "MENINGKATKAN GAIRAH USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN PERANTARA EKSTERNAL DAN MENGEMBANGKAN POTENSI INTERNAL," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 4427–34, <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2992>.

⁹ Ignatius Novianto Hariwibowo dan Maria Atrina Nugrayanti Puteri, "PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM KELANGSUNGAN USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI BANTUL," *Modus* 35, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.24002/modus.v35i1.6828>.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Provinsi Di Yogyakarta, "Pertumbuhan Nov 2021 - Infografis," diakses 20 Oktober 2024, <https://yogyakarta.bps.go.id/id/infographic?id=294>.

yang lebih agresif.¹¹ Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana koperasi dapat bertahan dan berkembang di tengah dominasi korporasi besar, serta peran mereka dalam pembangunan alternatif di tingkat lokal.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan kondisi dan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi di tengah persaingan korporasi besar. Penulis berasumsi tema ini menarik untuk dikaji dengan alasan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat harus diprioritaskan dari pada kepentingan perseorangan, dengan salah satu pilarnya yaitu Koperasi Unit Desa (KUD). Di Kelurahan Tirtonirmolo, terdapat beberapa koperasi yang mencoba membangun model bisnis yang lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya lokal, salah satunya adalah KUD Tani Makmur.

KUD Tani Makmur adalah Koperasi Unit Desa yang berlokasi di Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta. Koperasi ini didirikan pada tahun 1979 dan sejak awal telah menjadi salah satu motor penggerak perekonomian desa. Penelitian ini memilih KUD Tani Makmur karena koperasi ini memiliki keunikan dibandingkan KUD lainnya, yaitu mampu mempertahankan eksistensi dan terus berkembang di tengah banyaknya KUD lain yang mengalami stagnasi atau bahkan berhenti beroperasi.¹² Keberhasilan KUD Tani Makmur tidak hanya terlihat dari kelangsungan usahanya, tetapi juga dari

¹¹ Amir Hidayatulloh dkk., “PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN STRATEGI PEMASARAN KEPADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH GUNA MENUJU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH YANG MEMILIKI DAYA SAING,” *Jurnal Berdaya Mandiri* 4, no. 2 (2022): 192–97, <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2388>.

¹² Naufal Abdi Hanan dan Oktarina Albizzia, “Strategi Koperasi Unit Desa ‘Tani Makmur’ dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul,” *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial* 1, no. 1 (2021): 58–70, <https://doi.org/10.47431/sosioprogresif.v1i1.121>.

inovasi program dan pengelolaan manajemen yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Salah satu pencapaian terbesarnya adalah meraih gelar Juara Koperasi Unit Desa tingkat Nasional pada tahun 2023, yang menjadi bukti komitmen dan prestasi mereka dalam memajukan ekonomi masyarakat Kalurahan. KUD Tani Makmur mengelola berbagai unit usaha seperti simpan pinjam, penyediaan sarana produksi pertanian, usaha perdagangan, serta program pemberdayaan ekonomi lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi dalam pembangunan ekonomi di kelurahan Tirtonirmolo dan strategi yang digunakan untuk memperkuat koperasi dalam menghadapi persaingan dengan korporasi besar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan koperasi sebagai alternatif pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Koperasi memiliki potensi besar untuk menjadi alternatif pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di kelurahan Tirtonirmolo. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa dengan dukungan yang tepat, seperti peningkatan kapasitas manajemen, akses ke modal, dan jaringan pemasaran yang lebih luas,¹³ Data dari Provinsi DIY dan Kabupaten Bantul juga menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki peran penting, dan dengan strategi yang tepat, mereka dapat terus berkembang di masa depan. koperasi dapat bersaing dengan korporasi besar dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi

¹³ Prima Fithri dkk., "Peningkatan Kapasitas Pengelola UMKM dari sisi Manajemen Operasional dan Pemasaran," *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 12–15, <https://doi.org/10.25077/jarpet.v2i1.21>.

anggotanya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pemahaman tersebut melalui analisis data empiris dan studi kasus di kelurahan Tirtonirmolo.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran koperasi dalam pembangunan ekonomi di kelurahan Tirtonirmolo?
2. Bagaimana strategi yang digunakan oleh koperasi untuk mempertahankan eksistensi dan relevansinya di tengah dominasi korporasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara detail berbagai bentuk peran koperasi dalam pembangunan di Kelurahan Tirtonirmolo.
2. Untuk mengetahui strategi-strategi koperasi dalam mempertahankan eksistensi ditengah dominasi korporasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang koperasi dan pembangunan ekonomi.
 - b. Penelitian ini dapat menguji dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada tentang peran koperasi.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk menyusun strategi pengembangan yang lebih efektif bagi KUD Tani Makmur, Tirtonirmolo.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi bahan ajar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini didasarkan pada kajian literatur yang dilakukan pada periode 2021-2025. Kajian ini mengungkap sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan rujukan dalam penelitian sebagai berikut:

Pertama, meninjau penelitian dari jurnal Shanti Wulandari yang berjudul “KUD Sebagai Badan Usaha Bagi Petani Sesuai Dengan Unsur Kearifan Lokal”, penelitian ini mengeksplorasi peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam mendukung kesejahteraan petani di Desa Truwolu, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KUD berfungsi sebagai wadah untuk mengatasi kendala permodalan yang dihadapi petani, dengan memberikan akses kepada sumber daya seperti pupuk dan dukungan untuk infrastruktur pertanian. Selain itu, KUD juga diharapkan mampu meningkatkan daya tawar petani melalui pengelolaan hasil pertanian secara kolektif. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya kearifan lokal dalam pengembangan KUD, yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat setempat dan penciptaan model usaha yang berkelanjutan, serta memperkuat kerjasama antar petani. Dengan demikian, kecenderungan riset ini menunjukkan bahwa pengembangan KUD dengan memperhatikan nilai-nilai lokal dapat berkontribusi

pada peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi petani di tingkat lokal.¹⁴

Kedua, penelitian dari jurnal yang dilakukan oleh Alda Herawati dan rekan-rekan berjudul “Analisis Manajemen Koperasi Unit Desa (KUD) Kartini Mandiri Lestari Desa Pasarean dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan” meneliti tentang peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam memberdayakan masyarakat di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KUD tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menyediakan akses permodalan, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan anggota melalui berbagai program pemberdayaan. Koperasi ini berhasil memberikan dukungan dalam bentuk bantuan langsung dan tidak langsung, serta pendampingan dalam pengelolaan usaha, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya partisipasi anggota dalam pengelolaan koperasi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha koperasi. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa pengembangan KUD harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat setempat, dengan mempertimbangkan potensi sumber daya yang ada di desa. Dengan demikian, kecenderungan riset ini menunjukkan bahwa KUD yang dikelola secara efektif dan berlandaskan pada prinsip gotong royong dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan, serta menciptakan model usaha yang berkelanjutan dan

¹⁴ Shanti Wulandari, “KUD SEBAGAI BADAN USAHA BAGI PETANI SESUAI DENGAN UNSUR KEARIFAN LOKAL,” *Perspektif* 26, no. 3 (2021): 210–15, <https://doi.org/10.30742/perspektif.v26i3.802>.

inklusif. Penelitian ini memberikan bukti bahwa KUD tidak hanya berfungsi sebagai badan usaha, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam pembangunan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan di daerah pedesaan.¹⁵

Ketiga, Penelitian dari jurnal Dar Kasih yang berjudul “Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI” mengkaji peran koperasi unit desa dalam memberdayakan masyarakat di Desa Tanjung Bungong. Penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi berfungsi sebagai alat pemberdayaan yang signifikan, dengan menjalankan berbagai program seperti simpan pinjam, bantuan modal usaha, dan penyediaan bahan pertanian. Melalui pendekatan yang menggunakan indikator ACTORS (*Authority, Confidence and competence, Trust, Opportunity, Responsibility, Support*), koperasi diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa meskipun koperasi telah memberikan dukungan dalam bentuk pinjaman modal dan pelatihan, tantangan tetap ada dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan dana pinjaman oleh anggota. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan koperasi unit desa tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan dan rasa tanggung jawab di antara

¹⁵ Alda Herawati dkk., “ANALISIS MANAJEMEN BISNIS SYARIAH KOPERASI UNIT DESA KARTINI MANDIRI LESTARI DESA PASAREAN, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN,” *SAHID BUSINESS JOURNAL* 3, no. 1 (2023): 118–56, <https://doi.org/10.56406/sahidbusinessjournal.v3i1.134>.

anggota, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat lokal.¹⁶

Keempat, Penelitian dari artikel yang dilakukan oleh Susie Suryani dan rekan-rekan, yang berjudul "Analisis Strategi Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulia Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional di Desa Sari Makmur", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun KUD Mulia memiliki berbagai jenis usaha yang dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, strategi manajemen operasional yang diterapkan belum sepenuhnya berhasil dalam meningkatkan kinerja koperasi. Hal ini terlihat dari standar kinerja yang belum menunjukkan perbaikan yang signifikan dan banyaknya tindakan koreksi yang belum dilaksanakan dengan cepat. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Koperasi menghadapi tantangan dalam hal kualitas produk dan pelayanan, serta manajemen sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, kecenderungan riset terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi yang efektif dan transparan, serta peningkatan partisipasi anggota, sangat penting untuk mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi dan keberlanjutan koperasi di tingkat lokal. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa strategi pengelolaan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional dan kesejahteraan anggota koperasi.¹⁷

¹⁶ Dar Kasih, "PERAN KOPERASI UNIT DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BUNGONG KECAMATAN KAWAY XVI," *ATTASYRI: JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 27 Juni 2022, 55–63, <https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.916>.

¹⁷ Susie Suryani dan Randi Saputra, "ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MULIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya telah secara konsisten menunjukkan peran penting Koperasi Unit Desa (KUD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di pedesaan.¹⁸ Namun demikian, dalam konteks urbanisasi dan persaingan dengan korporasi, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam mengeksplorasi strategi yang dapat dilakukan KUD untuk mempertahankan eksistensinya dan terus relevan.¹⁹ Penelitian ini hadir sebagai upaya untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan fokus pada studi kasus Kelurahan Tirtonirmolo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana KUD di Kelurahan Tirtonirmolo dapat bersaing dengan korporasi dan mempertahankan nilai-nilai gotong royong serta kearifan lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model koperasi yang lebih adaptif dan berdaya saing di tengah dominasi korporasi.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan

OPERASIONAL DI DESA SARI MAKMUR,” *Jurnal Ekonomi KIAT* 33, no. 2 (2022): 38–48, [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34\(1\).11569](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34(1).11569).

¹⁸ Wulandari, “KUD SEBAGAI BADAN USAHA BAGI PETANI SESUAI DENGAN UNSUR KEARIFAN LOKAL.”

¹⁹ Wenni Anggita, “KOPERASI DESA “CARA JITU MEMBANGUN PEREKONOMIAN DESA”,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 4, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.33019/jpu.v4i1.158>.

berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas kekeluargaan.²⁰ Definisi lain tentang koperasi juga diberikan oleh ILO, Chaniago, Dooren, Hatta, dan Munkner. Menurut ILO, koperasi adalah sebuah asosiasi orang-orang, biasanya dengan kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, setiap anggotanya memberikan kontribusi yang setara terhadap modal yang dibutuhkan, serta bersedia menanggung risiko dan menerima imbalan atas usaha yang mereka lakukan.²¹

Secara umum, koperasi didefinisikan sebagai organisasi yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan bagi anggotanya untuk masuk dan keluar. Koperasi ini beroperasi berdasarkan prinsip kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Menurut Munkner, terdapat dua konsep koperasi yang berbeda, yaitu konsep koperasi barat dan konsep koperasi sosialis. Konsep koperasi barat menggambarkan koperasi sebagai organisasi swasta yang dibentuk secara sukarela oleh individu-individu dengan kepentingan yang sama, bertujuan untuk mengurus kepentingan anggotanya dan menciptakan keuntungan timbal balik bagi anggota dan perusahaan koperasi.²²

²⁰ Nasution dkk., “Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia.”

²¹ Wulan Wulandari dan Asyari Hasan, “Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Muhammad Hatta Dalam Prespektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3586, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9753>.

²² Markus Umbu K Yewang, “CIRI GANDA KOPERASI DAN PERMASALAHANNYA,” *Journal Economic Education, Business and Accounting* 1, no. 1 (2022): 32–39, <https://doi.org/10.35508/jeeba.v1i1.6625>.

Konsep koperasi sosialis menyatakan bahwa koperasi direncanakan dan dikendalikan oleh pemerintah dengan tujuan merasionalisasi produksi untuk mendukung perencanaan nasional.²³ Di negara berkembang seperti Indonesia, koperasi memiliki karakteristik khusus dengan adanya intervensi pemerintah dalam pembinaan dan pengembangannya. Campur tangan pemerintah ini membuat koperasi di Indonesia mirip dengan konsep sosialis. Namun, perbedaannya terletak pada tujuan; dalam konsep sosialis, koperasi bertujuan untuk merasionalisasi faktor produksi dari kepemilikan pribadi ke kepemilikan kolektif, sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia, tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi anggotanya.²⁴

b. Jenis Koperasi

Koperasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu berdasarkan kegiatan usaha, latar belakang anggota, dan kondisi anggota. Setiap jenis ini kemudian dibagi lagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:²⁵

- 1) Jenis koperasi berdasarkan kegiatan usaha koperasi
 - a) Koperasi Konsumen: adalah koperasi yang usahannya memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari anggota.

²³ Nara Setya Wiratama dkk., “PERKEMBANGAN SOSIALISME DI DUNIA ABAD KE-19 SERTA PENGARUHNYA DI INDONESIA,” *Danadyaksa Historica* 1, no. 2 (2022): 128, <https://doi.org/10.32502/jdh.v1i2.4247>.

²⁴ Wiratama dkk., “PERKEMBANGAN SOSIALISME DI DUNIA ABAD KE-19 SERTA PENGARUHNYA DI INDONESIA.”

²⁵ Kasidi Kasidi dkk., “Peran Koperasi Bagi Pelaku Usaha Koperasi dan UMKM,” *Manggali* 2, no. 2 (2022): 228, <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i2.2205>.

- b) Koperasi Produsen: adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan produk yang kemudian dijual atau dipasarkan melalui koperasi.
 - c) Koperasi Simpan pinjam: adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota.
- 2) Jenis koperasi berdasarkan latar belakang anggota
- a) Koperasi Unit Desa (KUD): adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan dan melayani kebutuhan mereka, terutama kebutuhan dibidang pertanian.
 - b) Koperasi Pasar: adalah koperasi yang beranggotakan pedagang pasar.
 - c) Koperasi Sekolah: adalah koperasi yang beranggotakan siswa sekolah, karyawan sekolah, dan guru.
 - d) Koperasi Pegawai Negeri: adalah koperasi yang beranggotakan pegawai negeri.
- 3) Jenis koperasi berdasarkan kondisi anggota
- a) Koperasi Primer: adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi Primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 orang.
 - b) Koperasi Sekunder: adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Koperasi Sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya 3 koperasi.

c. Prinsip Koperasi

Koperasi menjalankan kegiatannya berdasarkan beberapa prinsip. Berdasarkan Pasal 5 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, prinsip-prinsip koperasi meliputi:²⁶

- 1) Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip demokratis menekankan bahwa pengelolaan koperasi didasarkan pada kehendak dan keputusan anggota. Anggota koperasi memegang kekuasaan utama, dengan rapat anggota sebagai otoritas tertinggi. Oleh karena itu, pengelolaan koperasi tidak dapat bersifat otoriter.

- 2) Pembagian SHU adil dan sebanding dengan peran

Pembagian laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam koperasi tidak sepenuhnya diberikan kepada anggota, tetapi sebagian juga digunakan untuk kepentingan masyarakat. Pembagian SHU kepada anggota tidak hanya didasarkan pada modal yang dimiliki, tetapi juga pada kontribusi usaha anggota terhadap koperasi. Kontribusi ini dapat berupa simpanan pokok dan simpanan lainnya.

- 3) Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal

Anggota koperasi dapat menyumbangkan modal kepada koperasi, yang dikenal sebagai modal penyertaan. Modal ini akan mendapatkan imbalan dari koperasi sesuai dengan kemampuan dan jumlah modal yang diberikan. Penempatan modal dari anggota yang

²⁶ Afifudin Afifudin, “Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian,” *JURNAL USM LAW REVIEW* 1, no. 1 (2020): 106, <https://doi.org/10.26623/julr.v1i1.2235>.

memiliki kemampuan finansial tidak menyebabkan koperasi dikuasai oleh mereka yang lebih mampu.

4) Kemandirian

Koperasi adalah entitas hukum yang independen di mana anggotanya memiliki kebebasan untuk menentukan tujuan pembentukannya sesuai dengan aturan koperasi. Koperasi ini tidak dipengaruhi oleh individu, badan usaha lain, atau bahkan pemerintah.

5) Pendidikan Perkoperasian

Tujuan bersama anggota secara terus-menerus disampaikan melalui pendidikan dan pelatihan yang dananya berasal dari koperasi sendiri, dengan menyisihkan sebagian dari Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai dana pendidikan.

6) Kerjasama antar koperasi

Koperasi menjalin kerja sama dengan koperasi lain karena merupakan bagian dari gerakan ekonomi rakyat, yang akan memperkuat kesamaan tujuan anggota dalam membentuk koperasi.

d. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi di Indonesia secara umum tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 3. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum, serta berkontribusi dalam membangun perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang

Dasar 1945.²⁷ Karena tujuan tersebut masih bersifat umum, setiap koperasi perlu menetapkan tujuan spesifik yang memudahkan operasionalnya, namun tetap berlandaskan pada tujuan yang diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 3.

e. Peran Koperasi dalam Gerakan Pembangunan Ekonomi

Koperasi memiliki peran penting sebagai motor penggerak dalam gerakan pembangunan ekonomi di tingkat lokal. Sebagai lembaga yang berlandaskan prinsip-prinsip demokrasi dan partisipasi, koperasi memberikan wadah bagi anggota masyarakat untuk berkolaborasi dalam mengelola sumber daya dan usaha.²⁸ Dengan mengutamakan kepentingan anggota, koperasi mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui struktur yang inklusif, koperasi juga memperkuat solidaritas sosial, yang sangat penting dalam membangun ketahanan ekonomi lokal.

Kontribusi koperasi terhadap pembangunan ekonomi lokal terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan akses anggota terhadap pasar dan sumber daya. Koperasi sering kali membantu anggotanya dalam memasarkan produk secara kolektif, sehingga mereka dapat memperoleh harga yang lebih baik dan mengurangi ketergantungan pada perantara. Misalnya, koperasi petani di berbagai daerah telah berhasil meningkatkan hasil pertanian melalui penyediaan pupuk, benih berkualitas, dan pelatihan manajemen usaha. Data menunjukkan bahwa koperasi

²⁷ Nasution dkk., "Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia."

²⁸ Kasidi dkk., "Peran Koperasi Bagi Pelaku Usaha Koperasi dan UMKM."

pertanian di Indonesia mampu meningkatkan pendapatan petani hingga 30% setelah bergabung dengan koperasi.²⁹ Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Praktik koperasi yang berhasil di Indonesia dapat dilihat di berbagai sektor, seperti pertanian, perikanan, dan kerajinan. Contohnya, Koperasi Unit Desa (KUD) di berbagai daerah telah menunjukkan keberhasilan dalam membantu petani meningkatkan hasil panen dan akses pasar. Di sektor perikanan, koperasi nelayan seperti Koperasi Perikanan di beberapa wilayah pesisir telah membantu anggotanya dalam memasarkan hasil tangkapan dengan harga yang lebih baik, serta menyediakan fasilitas penyimpanan dan pengolahan. Menurut laporan dari Dinas Koperasi dan UKM, koperasi nelayan di Indonesia telah meningkatkan pendapatan anggotanya rata-rata 25% setelah bergabung dalam koperasi.³⁰ Keberhasilan koperasi-koperasi ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang baik dan partisipasi aktif dari anggota, koperasi dapat menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

²⁹ Kompasiana.com, “Peran Koperasi dalam Mendukung Pertumbuhan dan Pengembangan UMKM di Indonesia,” KOMPASIANA, 10 November 2023, <https://www.kompasiana.com/lindaapriyaningsih0328/654cf013110fce42d5554e72/peran-koperasi-dalam-mendukung-pertumbuhan-dan-pengembangan-umkm-di-indonesia>.

³⁰ Fiqih Putra Arifandy dkk., “PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN: PERSPEKTIF MODAL KERJA,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 118, <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>.

2. Teori Strategi

Chandler menyatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, termasuk program tindak lanjut dan prioritas alokasi sumber daya.³¹ Menurut Hamel dan Prahalad, strategi adalah tindakan yang bersifat incremental (terus meningkat) dan berkelanjutan, berdasarkan harapan pelanggan di masa depan.³² Menurut Mintzberg, konsep strategi setidaknya mencakup lima makna yang saling berhubungan, dimana strategi adalah:³³

- a. Perencanaan yang bertujuan untuk memperjelas arah yang diambil oleh organisasi secara rasional dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.
- b. Acuan untuk menilai konsistensi atau inkonsistensi perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
- c. Posisi yang dipilih oleh organisasi ketika melaksanakan aktivitasnya.
- d. Sebuah perspektif yang melibatkan visi terintegrasi antara organisasi dan lingkungannya, yang menjadi batasan aktivitasnya.

Rincian langkah-langkah taktis organisasi yang mencakup informasi untuk mengecoh pesaing. Sejalan dengan itu, Siagian menyatakan bahwa strategi adalah serangkaian tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi untuk mencapai tujuan

³¹ Takdir Jumaidi, “Penerapan Perencanaan Strategi Untuk Mencapai Sasaran pada Perusahaan Krupuk Cap Dua Gajah,” *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 19, no. 2 (2020): 266–89, <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i2.99>.

³² Aditya Restu Hapriyanto, “Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Era Digital,” *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 2, no. 1 (2024): 115–24, <https://doi.org/10.60076/njms.v2i1.255>.

³³ Helpris Estaswara dkk., “Memaknai Strategic Communication,” *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 11, no. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.35814/coverage.v11i1.1725>.

organisasi.³⁴ Menurut Gregory G. Dees, manajemen strategi adalah gabungan dari tiga kegiatan yaitu analisis strategi, perumusan strategi, dan implementasi strategi. Tujuan dari manajemen strategi adalah untuk menciptakan efektivitas jangka panjang organisasi, baik dalam lingkungan kewenangan khusus maupun dalam cakupan aktivitas organisasi.³⁵

Menurut Hunger dan Wheelen proses manajemen strategis memiliki empat elemen, yaitu:³⁶

- a. Pengamatan lingkungan
- b. Perumusan strategi
- c. Implementasi strategi
- d. Evaluasi dan pengendalian.

Pada dasarnya, definisi dari pendapat-pendapat di atas memiliki inti yang sama, yaitu strategi adalah penentuan tujuan jangka panjang dari suatu instansi atau organisasi. Karena strategi adalah alat untuk mencapai tujuan, maka strategi memiliki beberapa sifat. Menurut Jauch dan Glueck, sifat-sifat tersebut adalah:³⁷

- a. *Unfield*: Menyatukan seluruh bagian dalam organisasi atau perusahaan.
- b. *Complex*: Bersifat menyeluruh, mencakup seluruh aspek organisasi atau perusahaan.

³⁴ Opan Arifudin, “MANAJEMEN STRATEGIK TEORI DAN IMPLEMENTASI,” preprint, 21 Januari 2021, <https://doi.org/10.31237/osf.io/xp46e>.

³⁵ Muhammad Kautsar dan Siti Julaiha, “Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam,” *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28, <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.

³⁶ Villatus Sholikhah, “Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro,” *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 113–29, <https://doi.org/10.53515/lantabur.2021.2.2.113-129>.

³⁷ Jumaidi, “Penerapan Perencanaan Strategi Untuk Mencapai Sasaran pada Perusahaan Krupuk Cap Dua Gajah.”

- c. *Integral*: Seluruh strategi harus sesuai dengan semua tingkatan dalam organisasi.

Jika strategi dalam suatu organisasi memiliki sifat-sifat di atas, maka pelaksanaan kegiatan akan berjalan efektif dan efisien. Strategi digambarkan sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi organisasi dan juga merupakan rencana jangka panjang.

3. Gerakan Pembangunan Ekonomi

a. Definisi Gerakan Pembangunan Ekonomi

Gerakan pembangunan ekonomi adalah upaya kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat diwujudkan sebagai suatu proses yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mencetuskan program-program pembangunan.³⁸ Konsep ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dalam pandangan ini, pembangunan ekonomi tidak hanya sekedar pertumbuhan angka-angka ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, sehingga dapat menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.³⁹

³⁸ Mochamad Riyanto dan Vitalina Kovalenko, “Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama,” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5, no. 2 (2023): 374–88, <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>.

³⁹ Riyanto dan Kovalenko, “Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan.”

Menurut Rostow, pembangunan ekonomi adalah proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang mengubah karakteristik penting dalam masyarakat. Perubahan ini mencakup sistem politik, struktur sosial, nilai-nilai masyarakat, dan struktur ekonomi.⁴⁰ Rostow mengidentifikasi lima tahap dalam proses pembangunan:⁴¹

1) Masyarakat tradisional

Sistem ekonomi masyarakat tradisional didominasi oleh pertanian dengan metode tradisional. Produktivitas kerja rendah, mobilitas sosial dan vertikal terbatas, serta pengetahuan ilmiah minim. Masyarakat ini cenderung statis, produksi untuk konsumsi sendiri, dan tidak ada investasi. Dari generasi ke generasi, pekerjaan dan status tetap sama, tanpa perkembangan yang signifikan.

2) Prasyarat untuk tinggal landas

Selama tahap ini, tingkat investasi meningkat, memulai pembangunan yang dinamis sebagai hasil dari revolusi industri. Perubahan ini juga mempengaruhi sektor pertanian, menyebabkan tekanan kerja berlebihan pada sektor primer. Revolusi industri dalam satu abad terakhir menjadi prasyarat untuk tinggal landas. Tahap prasyarat tinggal landas adalah masa transisi di mana masyarakat mempersiapkan diri untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Rostow

⁴⁰ Nelly Lestari dkk., “Teori Pembangunan Ekonomi,” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021): 95–112, <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>.

⁴¹ PUSTIKOM-UNG, “TEORI 5 TAHAPAN PEMBANGUNAN MENURUT W. W ROSTOW - ISRAFANI LOGISWARA LAGILI - UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,” mahasiswa.ung.ac.id, diakses 27 November 2024, <https://mahasiswa.ung.ac.id/911413060/home/2013/11/18/teori-5-tahapan-pembangunan-menurut-w-w-rostow.html>.

menyatakan bahwa pada tahap ini dan seterusnya, pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara otomatis.

3) Tinggal landas

Tahap ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan tanpa dorongan dari luar. Contohnya, industri tekstil di Inggris mendukung pembangunan. Umumnya, "tinggal landas" terjadi dalam dua atau tiga dekade terakhir, seperti di Inggris sejak pertengahan abad ke-17 atau di Jerman pada akhir abad ke-17. Pada tahap tinggal landas, pertumbuhan ekonomi selalu terjadi. Awal tahap ini ditandai dengan perubahan drastis dalam masyarakat, seperti revolusi politik, kemajuan pesat dalam inovasi, atau terbukanya pasar baru. Perubahan ini secara teratur menciptakan inovasi dan peningkatan investasi, yang mempercepat laju pertumbuhan pendapatan nasional dan melebihi tingkat pertumbuhan penduduk, sehingga pendapatan per kapita meningkat.

4) Menuju kedewasaan

Setelah lepas landas, kemajuan terus berlanjut meskipun ada pasang surut. Pendapatan nasional diinvestasikan kembali sebesar 10% hingga 20% untuk mengatasi pertumbuhan penduduk. Kedewasaan pembangunan ditandai oleh investasi berkelanjutan antara 40% hingga 60%. Pada tahap ini, muncul industri dengan teknologi baru seperti industri kimia dan listrik, sebagai hasil dari kemakmuran

ekonomi dan sosial. Tahap ini biasanya dimulai sekitar 60 tahun setelah tinggal landas, seperti di Eropa sejak tahun 1900.

5) Masa konsumsi tinggi.

Ini adalah tahap terakhir dari lima tahap pembangunan menurut Rostow. Pada tahap ini, sebagian besar masyarakat hidup dalam kemakmuran dan kesejahteraan. Menurut Rostow, masyarakat Barat atau Utara saat ini berada dalam tahap ini. Pada tahap ini, perhatian masyarakat lebih fokus pada konsumsi dan kesejahteraan, bukan lagi pada produksi.

b. Ketentuan Gerakan Pembangunan Ekonomi

Jhinghan mengemukakan beberapa Ketentuan yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi, yaitu⁴²:

- 1) Pembangunan harus didasarkan pada kekuatan internal dan kemampuan ekonomi dalam negeri atau daerah. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan dan inisiatif untuk menciptakan kemajuan material harus berasal dari masyarakat itu sendiri.
- 2) Mengatasi ketidaksempurnaan pasar. Ketidaksempurnaan pasar menyebabkan faktor-faktor ekonomi menjadi tidak bergerak dan menghambat ekspansi sektoral serta pembangunan.
- 3) Perubahan struktural berarti transisi dari masyarakat pertanian tradisional ke ekonomi industri, yang ditandai dengan

⁴² “Harrod - 1973 - Capital Output Ratio.pdf,” t.t., diakses 5 November 2024, <https://repository.umi.ac.id/856/1/Ekonomi%20Perencanaan%20dan%20Pembangunan%20%281%29.pdf>.

berkembangnya sektor sekunder dan tersier serta berkurangnya sektor primer.

- 4) Pembentukan modal adalah elemen penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi, bahkan dianggap sebagai kunci utama untuk mencapai pembangunan ekonomi.
- 5) Kriteria investasi yang tepat bertujuan untuk melakukan investasi yang paling menguntungkan masyarakat, sambil tetap mempertimbangkan dinamika perekonomian.
- 6) Persyaratan sosio-budaya: Wawasan sosio-budaya dan organisasinya perlu dimodifikasi agar sesuai dengan pembangunan.
- 7) Administrasi, Diperlukan perangkat administratif untuk perencanaan ekonomi dan pembangunan.

Melihat dari berbagai perspektif, pembangunan ekonomi dapat dipahami sebagai sebuah proses yang tidak sederhana karena melibatkan berbagai aspek dan dimensi. Tujuan utamanya bukan hanya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup hal-hal lain seperti: peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perluasan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan.⁴³ Dengan demikian, arah pembangunan ekonomi seharusnya berfokus pada pencapaian kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

⁴³ Cindy Calista dkk., ‘Pembangunan Sumber Daya Manusia: Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi,’ *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 7 (2024): 3698–705, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.16760>.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif meneliti informan sebagai subjek dalam lingkungan hidup sehari-hari. Proses penelitian ini melibatkan langkah-langkah penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, serta mengumpulkan data spesifik dari partisipan.⁴⁴ Dengan metode kualitatif, hasil penelitian akan berbentuk deskriptif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta menggali perspektif dan pengalaman subjek penelitian secara lebih komprehensif. Hal ini penting untuk menghasilkan data akurat yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran dan strategi koperasi dalam pembangunan ekonomi di Kelurahan Tirtonirmolo.

2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di KUD Tani Makmur Tirtonirmolo yang beralamatkan Mrisi, Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena KUD Tani Makmur Tirtonirmolo memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal dan

⁴⁴ Marinu Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan,” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

telah menunjukkan keberhasilan dalam mengelola koperasi di tengah persaingan dengan korporasi besar. Selain itu, lokasi ini juga memberikan akses yang mudah bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan melakukan observasi langsung, sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan dalam penelitian ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang yang menjadi sumber data untuk variabel penelitian dan yang menjadi fokus masalah. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan, yaitu pihak yang memberikan informasi terkait masalah penelitian.⁴⁵ Teknik pengambilan informan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu memilih sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah bahwa orang tersebut memiliki keterkaitan langsung dan relevan dengan masalah yang diteliti.⁴⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut, subjek penelitian yang dilakukan adalah pengurus dan anggota KUD Tani Makmur, serta pejabat pemerintah setempat lokasi penelitian. Berikut Kriteria yang menjadi informan dalam penelitian ini, antara lain:

⁴⁵“6. BAB III.pdf,” t.t., diakses 27 November 2024, <http://repository.iainkudus.ac.id/2897/6/6.%20BAB%20III.pdf>.

⁴⁶ Abdul Mukti dan Kartin Aprianti, “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KEDAI KIRANI COFFEE,” *Jurnal Bina Manajemen* 10, no. 1 (2021): 229–46, <https://doi.org/10.52859/jbm.v10i1.163>.

- 1) Pengurus KUD Tani Makmur
 - a) Telah menjabat minimal selama satu tahun untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang operasional koperasi.
 - b) Aktif terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program koperasi.
 - c) Memiliki pengetahuan yang baik tentang sejarah, visi, misi, dan strategi koperasi.
- 2) Anggota KUD Tani Makmur
 - a) Terdaftar sebagai anggota resmi KUD Tani Makmur.
 - b) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, seperti rapat anggota, pelatihan, dan program-program koperasi.
 - c) Menjadi anggota koperasi minimal selama satu tahun untuk memastikan pengalaman yang cukup dalam berinteraksi dengan koperasi.
- 3) Pemerintah
 - a) Pemerintah Kemandren Kasihan
 - b) Kepala Desa Tirtonirmolo

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih beberapa informan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Informan

No.	Nama	Kedudukan
1.	H. Bibit Rustamta, SH	Ketua Pengurus KUD Tani Makmur
2.	Dra. Irawati Handayani	Sekretaris KUD Tani Makmur
3.	Rahmat Budi Gunawan	Pengawas KUD Tani Makmur
4.	Drs. Subagya M.Pd.	Lurah Tirtonirmolo

5.	Bapak Wagimin	Anggota KUD Tani Makmur
6.	Bapak Suyadi	Anggota KUD Tani Makmur
7.	Bapak Sarjono	Anggota KUD Tani Makmur
8.	Bapak Marsudi	Anggota KUD Tani Makmur
9.	Ibu Harmiati	Anggota KUD Tani Makmur

Sumber: Dibuat peneliti berdasarkan kriteria pemilihan informan

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pusat perhatian dari penelitian tersebut dan merupakan sumber data yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.⁴⁷ Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran Koperasi dalam Pembangunan Alternatif di Kelurahan Tirtonirmolo.
- 2) Strategi Koperasi untuk Mempertahankan Eksistensi dan Relevansi di Tengah Dominasi Korporasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian penting dalam penelitian, karena data tersebut akan diolah menjadi hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh informan. Peneliti melakukan wawancara dengan langsung mengunjungi kantor KUD Tani Makmur dan rumah anggota KUD Tani Makmur

⁴⁷ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

dengan membuat janji terlebih dahulu. Dalam wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Namun, dalam pelaksanaannya, peneliti tidak hanya terpaku pada pertanyaan yang sudah ada, sehingga lebih fleksibel. Model wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur.

b) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mencatat fenomena secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (ikut serta dalam kegiatan) atau non partisipatif (tidak terlibat dalam kegiatan). Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan adalah non partisipatif, sehingga peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada dan hanya akan mengamati kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal yang diamati adalah realisasi kegiatan program yang ada selama 2024-2025 di KUD Tani Makmur. Peneliti memastikan kegiatan yang ada benar-benar terealisasikan atau tidak dengan melihat barang, bilamana kegiatan bersifat pengadaan sarana-prasarana. Serta meminta dokumentasi kegiatan bilamana kegiatan bersifat non-fisik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen-dokumen ini bisa berupa laporan, buku, catatan, foto, video, atau dokumen publik yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai

dokumen yang dimiliki oleh KUD dan pemerintah Kecamatan Kasihan sebagai sumber data. Data yang digunakan termasuk buku anggota, laporan tahunan, dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bantul.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis ini mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan secara kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga langkah utama:⁴⁸

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan. Setelah pengumpulan data, peneliti memilah dan mengelompokkan data tersebut. Langkah ini penting untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang ada.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah deskripsi informasi yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah reduksi data, peneliti menganalisis data yang ada untuk kemudian menarik kesimpulan.

⁴⁸ Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus."

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing and Verification*)

Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif berusaha memahami makna dari setiap fenomena yang ditemukan di lapangan, mencatat pola atau keteraturan, alur kausalitas, dan proposisi yang mungkin ada. Selama penelitian berlangsung, setiap kesimpulan yang diambil terus diverifikasi hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan kuat.

6. Validitas Data

Validitas merupakan aspek penting dalam penelitian agar hasil yang diperoleh tidak menimbulkan keraguan. Dalam penelitian kualitatif, tingkat keakuratan hasil biasanya dinilai dari sudut pandang peneliti, partisipan, maupun pembaca. Untuk menjaga validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu proses memeriksa data dari berbagai sumber atau menambahkan kriteria lain di luar data utama guna memperkuat keabsahan.

Menurut Denkin, triangulasi adalah teknik yang menggabungkan atau memadukan berbagai metode untuk mengkaji suatu fenomena yang saling berkaitan dari beragam sudut pandang atau perspektif.⁴⁹ Triangulasi ini meliputi tiga jenis, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.

⁴⁹ Dedi Susanto dkk., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam empat bab yang peneliti urakan sebagai berikut:

- BAB I** : Dalam bab ini terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan gambaran umum KUD Tani Makmur Tirtonirmolo, Bantul.
- BAB III** : Dalam bab ini, peneliti akan membahas hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu, peneliti akan menganalisis hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan dengan teori yang digunakan.
- BAB IV** : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan penelitian, saran, dan kalimat penutup lalu diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran dan strategi Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur di Kelurahan Tirtonirmolo, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, terutama dalam bidang pertanian, konsumsi, dan pemberdayaan UMKM. Koperasi juga tidak hanya berfokus pada pelayanan simpan pinjam, tetapi sudah mulai melebarkan peran ke arah penguatan usaha produktif anggota dan peningkatan kualitas pelayanan. Dalam aspek kesejahteraan ekonomi masyarakat, koperasi menjalankan berbagai unit usaha seperti WASERDA, SAPROTAN, SPH, Tabur Puja, dan dukungan terhadap UMKM lokal. Unit-unit usaha ini memberikan dampak langsung kepada anggota koperasi maupun masyarakat sekitar dalam bentuk kemudahan akses barang kebutuhan pokok, sarana produksi pertanian, layanan simpan pinjam yang mudah dijangkau, serta dukungan terhadap pelaku usaha kecil dan menengah. Kegiatan-kegiatan tersebut telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan penghasilan masyarakat serta memperkuat aktivitas ekonomi lokal. Selain itu, koperasi juga memiliki peran dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Program-program seperti renovasi swalayan, kantor, dan gedung pertemuan mencerminkan upaya koperasi dalam memperbaiki fasilitas layanan bagi anggota. Sementara itu, pelatihan-pelatihan yang diadakan koperasi

untuk anggota maupun pengurus, menunjukkan adanya perhatian terhadap peningkatan kapasitas dan pengetahuan sumber daya manusia koperasi.

Dari sisi strategi, koperasi juga telah melakukan langkah-langkah nyata untuk mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan zaman. Dengan mengacu pada teori strategi dari Wheelen dan Hunger, koperasi telah melalui proses pengamatan lingkungan, merumuskan strategi, mengimplementasikannya melalui program kerja tahunan, serta melakukan evaluasi dan pengendalian secara berkala melalui forum anggota. Strategi tersebut tercermin dalam berbagai program seperti digitalisasi administrasi, pengembangan website dan media sosial koperasi, diversifikasi usaha baru (seperti peternakan kambing dan katering), serta upaya peningkatan modal kerja koperasi. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KUD Tani Makmur memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung proses pembangunan ekonomi lokal. Meskipun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti belum maksimalnya pengelolaan media sosial atau keterbatasan dalam pengembangan usaha baru, koperasi tetap menunjukkan komitmennya untuk terus berkembang dan memberikan manfaat kepada anggotanya maupun masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi KUD Tani Makmur Tirtonirmolo, masyarakat, maupun pihak-pihak lain yang terkait dalam pengembangan koperasi di masa yang akan datang.

1. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara, diketahui bahwa media sosial dan website resmi koperasi KUD Tani Makmur belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, saluran ini penting untuk menyampaikan informasi dan menarik minat masyarakat, khususnya generasi muda. Oleh karena itu, disarankan agar koperasi mengaktifkan kembali media digital tersebut dan melibatkan anak muda dalam pengelolaannya.
2. Selanjutnya, meskipun lingkungan fisik kantor dan swalayan koperasi telah mengalami renovasi, namun masih belum dilengkapi dengan sistem penunjang kenyamanan pengunjung seperti area tunggu atau layanan informasi terpadu, maka koperasi disarankan untuk melengkapi fasilitas pelayanan publik sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.
3. Selain itu, meskipun koperasi telah menjalankan sejumlah unit usaha, partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi, khususnya dalam pengambilan keputusan dan pelatihan, masih belum merata. Hal ini ditandai dengan rendahnya keterlibatan sebagian anggota dalam kegiatan rapat dan kurangnya regenerasi dalam struktur kepengurusan. Oleh karena itu, disarankan agar koperasi memperkuat program kaderisasi anggota dengan pendekatan yang lebih menarik, seperti pelatihan koperasi berbasis komunitas, lomba ide bisnis koperasi, atau kegiatan berbasis hobi untuk meningkatkan sense of belonging generasi muda terhadap koperasi.
4. Terakhir, pengembangan unit usaha koperasi seperti ternak kambing, usaha katering, serta penambahan unit simpan pinjam, telah mulai dirancang,

namun beberapa di antaranya masih dalam tahap persiapan atau uji kelayakan. Agar pengembangan ini dapat berjalan optimal, disarankan agar koperasi melakukan kolaborasi dengan institusi eksternal, seperti perguruan tinggi, pemerintah daerah, atau komunitas wirausaha untuk pendampingan teknis dan manajerial.



DAFTAR PUSTAKA

- “6. BAB III.pdf.” t.t. Diakses 27 November 2024.
<http://repository.iainkudus.ac.id/2897/6/6.%20BAB%20III.pdf>.
- Abdi Hanan, Naufal dan Oktarina Albizzia. “Strategi Koperasi Unit Desa ‘Tani Makmur’ dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.” *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial* 1, no. 1 (2021): 58–70. <https://doi.org/10.47431/sosioprogresif.v1i1.121>.
- Aditya Restu Hapriyanto. “Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Era Digital.” *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 2, no. 1 (2024): 115–24. <https://doi.org/10.60076/njms.v2i1.255>.
- Afifudin, Afifudin. “Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.” *JURNAL USM LAW REVIEW* 1, no. 1 (2020): 106. <https://doi.org/10.26623/julr.v1i1.2235>.
- Anggita, Wenny. “KOPERASI DESA “CARA JITU MEMBANGUN PEREKONOMIAN DESA”.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.33019/jpu.v4i1.158>.
- Arifandy, Fiqih Putra, Norsain Norsain, dan Imam Darul Firmansyah. “PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN: PERSPEKTIF MODAL KERJA.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, no. 1 (2020): 118. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11665>.
- Arifudin, Opan. “MANAJEMEN STRATEGIK TEORI DAN IMPLEMENTASI.” Preprint, 21 Januari 2021. <https://doi.org/10.31237/osf.io/xp46e>.
- Azmen Kahar, Rika Septrizarty, Asrul Mulyadin, Meci Nilam Sari, dan Dabitha Wise Maliha. “MENINGKATKAN GAIRAH USAHA KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN PERANTARA EKSTERNAL DAN MENGEJEMBANGKAN POTENSI INTERNAL.” *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 4427–34. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2992>.
- Calista, Cindy, Wilson Bangun, Ariva Adriana Br Ginting, dan Bolfawer Simanjuntak. “Pembangunan Sumber Daya Manusia: Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 7 (2024): 3698–705. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.16760>.

“Data Koperasi - Kementerian Koperasi dan UKM.” Diakses 12 Oktober 2024. <https://nik.depkop.go.id/>.

Estaswara, Helpris, Umar Halim, dan Badari Burhan. “Memaknai Strategic Communication.” *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 11, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.35814/coverage.v11i1.1725>.

Fithri, Prima, Hanalde Andre, Cesar Welya Refdi, dan Wenny Surya Murtius. “Peningkatan Kapasitas Pengelola UMKM dari sisi Manajemen Operasional dan Pemasaran.” *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 12–15. <https://doi.org/10.25077/jarpet.v2i1.21>.

Hariwibowo, Ignatius Novianto, dan Maria Atrina Nugrayanti Puteri. “PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM KELANGSUNGAN USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI BANTUL.” *Modus* 35, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.24002/modus.v35i1.6828>.

“Harrod - 1973 - Capital Output Ratio.pdf.” t.t. Diakses 5 November 2024. <https://repository.umi.ac.id/856/1/Ekonomi%20Perencanaan%20dan%20Pembangunan%20%281%29.pdf>.

Herawati, Alda, Ria Kusumaningrum, dan Susi Melinasari. “ANALISIS MANAJEMEN BISNIS SYARIAH KOPERASI UNIT DESA KARTINI MANDIRI LESTARI DESA PASAREAN, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN.” *SAHID BUSINESS JOURNAL* 3, no. 1 (2023): 118–56. <https://doi.org/10.56406/sahidbusinessjournal.v3i1.134>.

Hidayatulloh, Amir, Dwi Novianasari, dan Fariz Abdillah. “PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN STRATEGI PEMASARAN KEPADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH GUNA MENUJU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH YANG MEMILIKI DAYA SAING.” *Jurnal Berdaya Mandiri* 4, no. 2 (2022): 192–97. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2388>.

Jumaidi, Takdir. “Penerapan Perencanaan Strategi Untuk Mencapai Sasaran pada Perusahaan Krupuk Cap Dua Gajah.” *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 19, no. 2 (2020): 266–89. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i2.99>.

Kasidi, Kasidi, Lili Marliyah, Sri Setyaningsih, dan Sri Widayati. “Peran Koperasi Bagi Pelaku Usaha Koperasi dan UMKM.” *Manggali* 2, no. 2 (2022): 228. <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i2.2205>.

Kasih, Dar. “PERAN KOPERASI UNIT DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BUNGONG KECAMATAN

- KAWAY XVI.” AT-TASYRI’: *JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 27 Juni 2022, 55–63. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.916>.
- Kautsar, Muhammad, dan Siti Julaiha. “Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam.” *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.
- Kompasiana.com. “Peran Koperasi dalam Mendukung Pertumbuhan dan Pengembangan UMKM di Indonesia.” KOMPASIANA, 10 November 2023. <https://www.kompasiana.com/lindaapriyaningsih0328/654cf013110fce42d5554e72/peran-koperasi-dalam-mendukung-pertumbuhan-dan-pengembangan-umkm-di-indonesia>.
- Lestari, Nelly, Putri Aisha Pasha, Merisa Oktapianti, dan Heni Noviarita. “Teori Pembangunan Ekonomi.” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2, no. 2 (2021): 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>.
- Mukti, Abdul, dan Kartin Aprianti. “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KEDAI KIRANI COFFEE.” *Jurnal Bina Manajemen* 10, no. 1 (2021): 229–46. <https://doi.org/10.52859/jbm.v10i1.163>.
- Nasution, Selviana, Sabilah Hidayati, Putri Rahmadani Nasution, dan Hasyim Hasyim. “Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia.” *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal* 3, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.160>.
- PUSTIKOM-UNG. “TEORI 5 TAHAPAN PEMBANGUNAN MENURUT W. W ROSTOW - ISRAFANI LOGISWARA LAGILI - UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.” mahasiswa.ung.ac.id. Diakses 27 November 2024. <https://mahasiswa.ung.ac.id/911413060/home/2013/11/18/teori-5-tahapan-pembangunan-menurut-w-w-rostow.html>.
- Ramdani, Edon, dan Adi Martono. “PARADOKS KOPERASI MATI SEGAN HIDUP TAK MAU.” *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 7, no. 1 (2022): 23–37. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6153>.
- Ramdani, Edon, dan Adi Martono. “PARADOKS KOPERASI MATI SEGAN HIDUP TAK MAU.” *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* 7, no. 1 (2022): 23–37. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6153>.
- Riyanto, Mochamad, dan Vitalina Kovalenko. “Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama.” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 5, no. 2 (2023): 374–88. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>.

- Rusandi dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Sholikhah, Villatus. "Manajemen Strategi Ekonomi Agribisnis Dalam Konteks Ilmu Ekonomi Mikro." *LAN TABUR : Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2021): 113–29. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2021.2.2.113-129>.
- Suryani, Susie, dan Randi Saputra. "ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MULIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL DI DESA SARI MAKMUR." *Jurnal Ekonomi KIAT* 33, no. 2 (2022): 38–48. [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34\(1\).11569](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34(1).11569).
- Suryaningrum, Dyah Ayu, Muhammad Lucky P, dan Eva Yuniarti Utami. "Analisis Kualitas Layanan Koperasi, Dukungan Pemerintah Daerah, Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science* 2, no. 02 (2024): 157–67. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1100>.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Tirtonirmolo. "Kondisi Umum Kalurahan Tirtonirmolo." Diakses 17 Mei 2025. <https://tirtonirmolo.bantulkab.go.id/first/artikel/637>.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.
- Wiratama, Nara Setya, Agus Budianto, dan Zainal Afandi. "PERKEMBANGAN SOSIALISME DI DUNIA ABAD KE-19 SERTA PENGARUHNYA DI INDONESIA." *Danadyaksa Historica* 1, no. 2 (2022): 128. <https://doi.org/10.32502/jdh.v1i2.4247>.
- Wulandari, Shanti. "KUD SEBAGAI BADAN USAHA BAGI PETANI SESUAI DENGAN UNSUR KEARIFAN LOKAL." *Perspektif* 26, no. 3 (2021): 210–15. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v26i3.802>.
- Wulandari, Wulan, dan Asyari Hasan. "Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Muhammad Hatta Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3586. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9753>.

Yewang, Markus Umbu K. "CIRI GANDA KOPERASI DAN PERMASALAHANNYA." *Journal Economic Education, Business and Accounting* 1, no. 1 (2022): 32–39. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v1i1.6625>.

Yogyakarta, Badan Pusat Statistik Provinsi DI. "Pertumbuhan Nov 2021 - Infografis." Diakses 20 Oktober 2024. <https://yogyakarta.bps.go.id/id/infographic?id=294>.

